

ANALISIS STATUS GIZI BALITA (2-5 TAHUN) MENURUT KONDISI KESAKITAN  
DIARE DI DESA LEYANGAN KECAMATAN UNGARAN KABUPATEN SEMARANG  
(Aplikasi Anacova)

SOLIKHAH -- E001950107  
(2000 - Skripsi)

Tujuan penelitian ini adalah menganalisa perbedaan status gizi balita usia 2-5 th antara balita yang diare dan tidak diare di desa Leyangan Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang.

Penelitian dilakukan melalui survei dengan pendekatan cross sectional pada 148 balita usia 2-5 th yang diambil secara systematic random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan daftar isian riwayat pertanyaan konsumsi makanan selama 3x24 jam serta pengukuran antropometri berat badan. Pengelolaan data menggunakan komputer program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan 27,7% balita menderita diare dan 72,3% tidak diare. Tingkat konsumsi energi balita dalam sehari rata-rata 69,19%, 67,93% (18,514 gr). Status gizi balita 33,8% berstatus sedang, 34,5% kurang, 25% baik dan 6,7% buruk. Analisis menggunakan uji Anova One Way dapat diketahui bahwa ada perbedaan status gizi balita usia 2-5 th menurut kondisi kesakitan diare dan tidak diare ( $p=0,0015$  atau  $p<0,05$ ). Analisis menggunakan uji korelasi product moment dapat diketahui bahwa tingkat konsumsi energi dan protein berhubungan dengan status gizi balita ( $r=0,001$  atau  $p,0,05$ ). Analisis ini menggunakan uji Anacova untuk mengetahui pengaruh kondisi kesakitan diare terhadap status gizi balita, dimana status gizi balita sudah terbebas dari pengaruh tingkat konsumsi energi dan protein, menunjukkan bahwa ada perbedaan status gizi balita menurut kondisi kesakitan diare dan tidak diare baik setelah memperhitungkan tingkat konsumsi energi ( $p=0,004$  atau  $p<0,05$ ) maupun setelah memperhitungkan tingkat konsumsi protein (nilai  $p=0,004$  atau  $p<0,05$ ).

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar balita usia 2-5 th berstatus gizi kurang. Begitu pula balita yang menderita diare mengalami penurunan pada status gizinya.

Saran dalam penelitian ini yaitu mengupayakan penanggulangan diare dengan memasyarakatkan cairan yang mudah diperoleh dalam rumah tangga untuk mengurangi dehidrasi karena diare serta melalui upaya peningkatan status gizi balita, disamping itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan ?kohort? untuk mengetahui status gizi awal.

**Kata Kunci:** DIARE, ENERGI, PROTEIN DAN STATUS GIZI